

Kontribusi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Pada Era Pandemi Covid-19 Di Tanjung Batu

Arenda Rosyada¹⁾
Sani Safitri²⁾

^{1) 2)}Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
arendarosyada51@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dimulai dengan berkurangnya atensi warga dalam mendongkrak atensi belajar anak di masa pandemi yang lagi dihadapinya. Dengan memakai tata cara riset sejarah, wawancara serta observasi. Tujuan penelitian ini merupakan buat mengenali kedudukan atensi orang tua terhadap atensi belajar anak pada masa pandemi, serta bagaimana atensi belajar anak pada masa pandemi. Dari mari, penulis menciptakan kalau kedudukan atensi orang tua terhadap atensi belajar anak terletak pada realitas kalau orang tua memainkan kedudukannya cocok dengan suasana sekitarnya. Sebagian orang tua sudah melaporkan keprihatinan tentang kenaikan atensi kanak-kanak mereka buat belajar di rumah. Dari mari bisa disimpulkan kalau orang tua bisa berfungsi berarti dalam mencermati atensi belajar anaknya, khususnya dalam berkembang kembang anaknya, khususnya dalam pembelajaran anaknya, sehingga membuat belajarnya lebih aktif.

Kata kunci: peran, minat belajar, covid-19

Abstract

This research begins with the reduced attention of citizens in boosting children's learning attention during the pandemic they are currently facing. By using historical research procedures, interviews and observations. This study aims to identify the position of parents' attention on children's learning during a pandemic and how to learn children's attention during a pandemic. From here, the author creates that the position of parents' attention to children's learning attention lies in the reality that parents play their position according to the surrounding atmosphere. Some parents have reported concerns about their child's increased attention to learning at home. From this, it can be concluded that parents can function meaningfully in observing their children's learning attention, especially in the development of their children, especially in their children's learning, to make their learning more active.

Keywords: role, interest in learning, covid-19

Pendahuluan

Sebelum masa pandemi orang tua mempunyai atensi yang banyak terhadap anaknya. Namun setelah terdapat masa pandemi Coronavirus terdapat sebagian orang tua kurang atensi terhadap anaknya menimbulkan seorang individu susah dalam belajar serta sebagian anak wajib hadapi penyusutan tingkatan belajar itu diperkirakan 25% di sebabkan orang tua yang memiliki kesibukan karena keterpurukan ekonomi di tengah pandemi.

Kedudukan Orang tua merupakan seperangkat aksi yang

diharapkan dari seseorang bapak serta bunda dalam menolong serta membimbing anak sehingga memiliki semangat dalam belajar. Wujud serta guna kedudukan orang tua di dalam keluarga merupakan selaku inspiration, orang tua wajib tetap membagikan inspirasi untuk menjalankan kebijakan serta meninggalkan larangan Tuhan, tercantum menuntut ilmu pengetahuan. Yang kedua fasilitator, orang tua wajib membagikan sarana, tercantum kebutuhan pembelajaran kepada kanak-kanak, serta yang terakhir orang tua sebaiknya

berperan selaku penengah dalam ikatan keluarga, warga paling utama serta sekolah (Kusuma Nugraheni Rarasiti, 2015: 3).

Saat sebelum Coronavirus menyerang di Indonesia sistem belajarnya tertata dengan baik semacam jam belajar di mulai dari jam 7 pagi hingga jam 2 siang serta diberi waktu rehat 2 kali, serta kanak-kanak aktif belajarnya tiap hari dari hari Senin sampai Jumat, dan mereka bergairah buat berjumpa dengan sahabat mereka.

Sehabis Coronavirus menyerang di Indonesia pendidikan secara trying dikira selaku pemecahan aktivitas belajar mengajar senantiasa jalur di tengah pandemi crown. Walaupun sudah disepakati, metode ini menuai polemik. Untuk tenaga pengajar, sistem pendidikan challenging Cuma efisien buat penugasan. Mereka menyangka buat membuat anak didik menguasai modul secara challenging dinilai susah. Tidak hanya itu, keahlian teknologi serta ekonomi tiap anak didik berbeda-beda tidak seluruh siswa mempunyai sarana yang mendukung aktivitas belajar jarak jauh ini. Karena memiliki banyak hambatannya seperti kuota yang mahal, koneksi internet terkendala, dan sebagainya.

Orang tua pula sanggup mendesak ataupun mensupport anak buat terus menjadi aktif ketika belajar. Karena support dari orang tua berpengaruh besar untuk compositions pembelajaran ataupun belajar anak. Oleh sebab itu, orang tua wajib sangat menghasilkan suatu area pembelajaran ataupun belajar yang baik untuk kanak-kanak. Orang tua butuh jadi inspiration yang unggul dalam upaya pembelajaran anak. Berdialog tentang pembelajaran kita

dapat memandang permasalahan yang kerap dialami khususnya pada saat pembelajaran yang terdapat di Indonesia, di tambah era saat ini menuntut kanak-kanak wajib mahir dalam seluruh mata pelajaran atau setiap bidang, serta dengan dibebani kurikulum yang banyak, dan diadakannya Entire Day School di sekolah (Hermus Saint, 130).

Orang tua memiliki peran yang penting dalam suatu keluarga sebab dari keluarga itu orang tua selaku pendidik yang awal untuk anak-anaknya begitu pula dalam perihal pengetahuan yang bertabiat universal serta spesial sangat diperhatikannya. Ini maksudnya orang tua membagikan bekal anaknya secara worldwide. Kedudukan orang tua sangat dipengaruhi oleh peran- perannya ataupun kesibukannya yang lain. Misalnya seseorang bunda yang disibukkan dengan pekerjaannya hendak berbeda dengan kedudukan bunda yang seluruhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga.

Dalam kehidupan present day saat ini nampak terdapatnya orang tua yang begitu mencermati kedudukannya tiap- tiap dengan tingkatkan pembelajaran serta pertumbuhan IPTEK membagikan warga peluang untuk perempuan buat memperoleh prestasi semacam pula kalangan lelaki sehingga banyak teruji istri ataupun bunda yang bekerja penuh diluar rumah itu mempengaruhi pada peran- peran yang lain (Dewi Astuti, 2013: 66).

Dalam peraturan UU 4/ 1984 yang berlaku di Indonesia penafsiran wabah bisa dikatakan sama dengan epidemi, ialah terjangkitnya penyakit meluas dalam warga yang jumlah pengidapnya bertambah secara nyata melebihi kondisi yang umum pada

waktu serta wilayah tertentu dan bisa memunculkan malapetaka. Sesuatu wabah bisa terbatas pada lingkup kecil tertentu (diucap episode, ialah serbuan penyakit), lingkup lebih luas ialah epidemi serta apalagi dikala ini wabah Coronavirus sudah dinyatakan selaku pandemi sebab sudah tersebar secara *worldwide*.

Metode Penelitian

Tata cara riset merupakan tata cara pengumpulan information secara ilmiah dengan iktikad serta tujuan ilmiah. Dalam riset ini digunakan tata cara riset sejarah ataupun sejarah, serta tata cara buatan digunakan buat mencerna kerajinan emas untuk warga di desa Tanjung Batu. Setelah itu, kompilator mengambil langkah-langkah berikut:

1. Cek information historis dengan cermat
2. Bersumber pada data yang diperoleh dari information sejarah, lewat penjelasan ilmiah masa kemudian, berupaya merekonstruksi
3. Membagikan hasil rekonstruksi implisit masa kemudian, tidak berubah-ubah dengan sumber-sumber sejarah.

Langkah-langkah tata cara sejarah yang digunakan dalam riset ini merupakan selaku berikut:

1. Heuristik merupakan pengumpulan sumber serta information. Sumber yang digunakan meliputi riset kepustakaan serta observasi.
2. Kritik sumber merupakan buat mengecek apakah sumber serta information tersebut kredibel serta benar. Kritik sumber dibedakan jadi kritik internal serta kritik eksternal.
3. Interpretasi merupakan langkah yang digunakan periset buat

merekonstruksi sumber serta information sejarah.

4. Historiografi merupakan riset sejarah yang merekonstruksi serta menulis ulang kejadian masa kemudian bersumber pada data yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Dalam suatu keluarga, orang tua merupakan pendidik utama. Keutamaan dalam dirinya bukan cuma sebab mereka merupakan pembimbing, namun pula sebab mereka merupakan panutan untuk anak-anaknya, sehingga orang tua butuh memfokuskan serta membimbing anaknya jadi orang baik. Banyak orang tua yang senantiasa mau mewujudkan impian ataupun cita-cita anaknya. Buat tingkatkan atensi belajar anak, orang tua pula menguasai betapa berartinya tingkatkan atensi belajar anak selaku orang tua.

Dengan memandang tujuan tersebut, para orang tua yang berharap bisa berfungsi berarti dalam mendidik anaknya di masa pandemi ini, buat menuntaskan seluruh kasus, posisi orang tua sesungguhnya nyaris sama dengan posisi kepala sekolah. Terdapat pula perilaku orang tua dalam tingkatkan fokus belajar anak, antara lain:

1. Orang tua selaku pendidik
Orang tua selaku pendidik/penguasa memiliki tugas mendidik, mengurus serta mengajar anak-anaknya. Oleh sebab itu, dibutuhkan tutorial yang teguh serta bisa sangat menolong dalam membongkar permasalahan ataupun kesusahan yang dirasakan kanak-kanak di sekolah ataupun di rumah. Sebab terdapat anak yang sangat tidak paham apa yang dipaparkan oleh

orang tuanya, serta terdapat pula yang kilat paham, sebab terdapat anak yang lelet dalam menguasai apa yang diajarkan oleh guru ataupun orang pendidik.

2. Orang Tua Selaku Disiplin

Orang tua bertugas menanamkan serta menegakkan kedisiplinan. Mendisiplinkan anak memanglah bermakna, tetapi bukan berarti disiplin itu kaku. Kanak-kanak butuh menyesuaikan diri dengan ikatan yang tertib serta bekerja keras buat tingkatkan nilai mereka, serta orang tua bisa membuat agenda buat pembagian tugas serta pengaturan belajar di rumah. Penerapan pendisiplinan secara tertib lama-kelamaan hendak dirasakan anak, sehingga anak tidak merasa terikat oleh peraturan, namun hendak menjalaninya dengan tertib atas uraian. Hendaknya memanglah bagikan peraturan buat anak mereka biar anak tersebut tau dan paham. Mereka disiplin dalam melaksanakannya terlebih disaat mereka belajar dan bermain itu harus tau waktunya.

3. Orang Tua Sebagai Inspiration

Orang tua mempunyai tugas buat motivasi dalam menekuni segala Mengerjakan. Motivasi- motivasi tersebut bisa di bagikan dalam bentuk memfasilitasi kebutuhan disekolah, membagikan apresiasi atas prestasi yang diraih. Sekecil apapun hadiah itu sangat berharga buat mereka karena dapat membuat mereka lebih giat dan senang dalam belajar, maupun bisa pula jadi disamping mereka dalam belajar.

4. Orang Tua Sebagai Pengontrol

Orang tua hendaknya tetap menjajaki perkembangan prestasi

anak serta mengatur akhlaknya baik di dalam rumah ataupun area sekolah melalui pendekatan informasi dan melaksanakan sesuatu wujud musyawarah antara pendidik dan orang tua. Dampaknya, orang tua bisa mengenali alibi kemajuan serta kemunduran kanak-kanak mereka, serta bisa menanggulangi permasalahan kanak-kanak mereka dengan bijaksana. Peran orang tua dalam mendidik serta tingkatkan atensi anak, mengajar serta mengawasi anak nyaris sama dengan guru, Cuma saja peran orang tua lebih menyeluruh. Sebab orang tua mempunyai tanggung jawab yang lebih besar buat kanak-kanak mereka, sebab kanak-kanak menghabiskan lebih banyak waktu dengan orang tua mereka di rumah daripada di sekolah, paling utama sepanjang epidemi ini, kala orang tua merupakan tuan dari kanak-kanak mereka.

Simpulan

Belajar memegang peranan berarti dalam tingkatkan mutu atensi belajar anak. Semacam halnya atensi belajar anak di rumah, atensi mereka secara natural berfluktuasi sebab elaborasi belajar yang kurang optimal serta kepekaan orang tua yang sedikit kurang buat tingkatkan atensi anak sendiri. Buat tingkatkan atensi anak sendiri, merupakan berupaya buat meningkatkan semangat belajar serta berprestasi secara tidak berubah-ubah, walaupun home schooling terkadang bisa membuat anak kilat bosan.

Orang tua merupakan panutan untuk anak-anaknya serta bisa berakibat besar untuk kelangsungan hidup anak di masa depan. Sikap serta prestasi seseorang anak, paling utama dalam keberhasilan akademik, sebagian besar diakibatkan oleh posisi

orang tua selaku aspek utama. Diharapkan kepada semua orang tua untuk membagikan contoh yang baik kepada anak. Karena orang tua diuntut buat bisa berbagi contoh sikap ataupun bahasa ataupun menerapkannya kepada anak-anak dirumah.

Daftar Pustaka

- Astuti, D., Rivaie, W., & Ibrahim, Y. (2013). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligatang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.
- Miranti, I. (2017). dkk. Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2).
- Nugraheni, R. K. (2015). Pengaruh peran orangtua motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-Gugus Sinduharjo Sleman tahun ajaran 2014/2015. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- M. Alisuf Sabri. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. Cet II hal.95
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal golden age*, 4(01), 152-159.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31.
- Rizqiyatus Shohibah. (2016). Dasar Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah, *The 1 st International Confrence on Language, Literarure and Teaching*, ISSN 2549-507
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).

Al Fuad, Z. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54.